

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN SIKAP DAN PERILAKU SISWA
MIS SAMBOREJO 01 KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

NUR FAUZIYAH
NIM 2021311009

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 6-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI-15-248
NO. INDUK	: 0248-21

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



02SK02482I.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : NUR FAUZIYAH

N I M : 2021311009

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirta Kabupaten Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Januari 2015

Yang Menyatakan



NUR FAUZIYAH
NIM 2021311009

Abdul Khobir, M.Ag
Jl. Tulip 1 No. 8 Perum Graha Tirto Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nur Fauziah

Pekalongan, Januari 2015
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/a Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FAUZIYAH

NIM : 2021311009

Judul : PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN SIKAP DAN PERILAKU SISWA MIS
SAMBOREJO 01 KECAMATAN TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

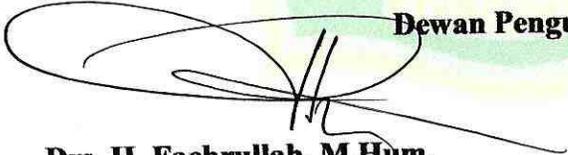
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : FAUZIYAH

NIM : 2021311009

Judul : PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN SIKAP DAN PERILAKU SISWA MIS
SAMBOREJO 01 KECAMATAN TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 14 April 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.


Drs. H. Fachrullah, M.Hum.
Ketua


H. Ali Burhan, M.A.
Anggota

Pekalongan, 14 April 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suamiku tercinta (Miftakhul Falakh) dan Anakku tersayang (Seila Izza Nadlira, M. Alawy Adz-Dzakky, M. Aqil As-Saamy, M. Aly Al-Uraidhy). Terima kasih atas dukungan dan dorongannya selama ini.
3. Segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa keceriaanmu.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. al-Ahzab: 21)

ABSTRAK

Nur Fauziyah. 2015. *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Abdul Khobir, M.Ag.
Kata Kunci: Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam

Sikap dan perilaku adalah segala aktivitas manusia dalam bentuk perubahan. Tindakan dan kegiatan yang nyata baik disadari maupun tidak disadari yang merupakan hasil belajar. Sikap dan perilaku secara umum juga disebut akhlak, perangai atau kelakuan. Pentingnya penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku adalah untuk membentuk sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01?, Apa saja bentuk sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?, Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01, untuk mengetahui bentuk sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01, untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01. Kegunaan penelitian secara teoretis adalah untuk menambah khazanah ilmu pendidikan khususnya peranan guru dalam membimbing sikap dan perilaku siswa yang baik, secara praktis sebagai bahan pengetahuan bagi guru di MIS Samborejo 01 dalam mendidik siswa agar memiliki perilaku yang baik.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, Penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01, antara lain: melakukan tindakan konseling, menggiatkan ekstrakurikuler, guru mengajak siswa melakukan kegiatan ibadah, guru melakukan pemeriksaan terhadap barang bawaan siswa, dan mengundang ustadz dari luar daerah dalam acara PHBI. Kedua, Bentuk sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan dapat dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dari tidak adanya siswa yang melakukan pelanggaran berat. Ketiga, Faktor yang mendukung penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01, yakni: semangat atau motivasi pada anak untuk belajar tentang PAI, perhatian dari guru untuk mendampingi anak didiknya, sarana dan prasarana yang memadai dan banyaknya TPQ di sekitar MIS Samborejo 01. Sedangkan faktor yang menghambat: adanya sikap pamanjaan dari orang tua, serta pembiaran kenakalan anak dari orang tua, adanya sebagian siswa yang nakal sehingga mempengaruhi siswa yang lain, dan adanya permasalahan dalam keluarga.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Abdul Khobir, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. .Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Segenap pengajar dan siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amie.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Januari 2015

Yang Menyatakan



NUR FAUZIYAH
NIM 2021311009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan Skripsi	23
BAB II NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN SIKAP DAN PERILAKU	25
A. Nilai-Nilai Agama Islam	25
1. Pengertian Nilai-Nilai Agama Islam	25
2. Dasar dan Tujuan Nilai-Nilai Agama Islam	26
3. Materi Pokok Nilai-Nilai Agama Islam	31
B. Sikap dan Perilaku	34
1. Pengertian Sikap dan Perilaku	34
2. Macam-Macam Sikap dan Perilaku	35
3. Bentuk-Bentuk Sikap dan Perilaku	37
4. Ciri-Ciri Sikap dan Perilaku	40
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap dan Perilaku	41
BAB III GAMBARAN UMUM MIS SAMBOREJO 01 KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN	47
A. Profil MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	47
1. Tinjauan Historis.....	47
2. Letak Geografis	48
3. Visi dan Misi	49
4. Struktur Organisasi	50
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	52
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	55

B.	Penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	57
C.	Bentuk sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	65
D.	Faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	81
BAB IV	ANALISIS PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN SIKAP DAN PERILAKU SISWA MIS SAMBOREJO 01 KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN	93
A.	Analisis penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	93
B.	Analisis bentuk sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	98
C.	Analisis faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	103
BAB V	PENUTUP	108
A.	Kesimpulan	108
B.	Saran-Saran	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI / CATATAN LAPANGAN
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sikap dan perilaku adalah segala aktivitas manusia dalam bentuk perubahan. Tindakan dan kegiatan yang nyata baik disadari maupun tidak disadari yang merupakan hasil belajar. Sikap dan perilaku secara umum juga disebut akhlak, perangai atau kelakuan. Jadi yang dimaksud dengan sikap dan perilaku adalah segala aktivitas baik dalam bentuk perbuatan atau tindakan, ucapan atau dengan kata lain adalah akhlak individu yang terangkum dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan hasil proses pembelajaran.¹

Sikap dan perilaku merupakan suatu aktivitas dari pada manusia baik yang dapat diamati secara langsung maupun tidak. Oleh sebab itu, dari sudut pandang biologis semua makhluk hidup mulai dari tumbuh-tumbuhan, binatang sampai dengan manusia iu berperilaku, karena mereka mempunyai aktivitas masing-masing.

Masalah sikap dan perilaku yang dialami siswa di sekolah dapat dikatakan masih dalam kategori wajar jika tidak merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Dampak sikap dan perilaku bermasalah yang dilakukan siswa akan menghambat dirinya dalam proses sosialisasinya dengan siswa lain, dengan guru, dan dengan masyarakat. Sikap dan perilaku malu dalam mengikuti berbagai aktivitas yang digelar sekolah misalnya, termasuk dalam kategori sikap dan perilaku bermasalah

¹ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005), cet.10, hlm. 141

yang menyebabkan seorang siswa mengalami kekurangan pengalaman. Jadi *problem behaviour* akan merugikan secara tidak langsung pada seorang siswa di sekolah akibat perilakunya sendiri.²

Sikap dan perilaku menyimpang pada siswa merupakan perilaku yang kacau yang menyebabkan seorang siswa kelihatan gugup (*nervous*) dan perilakunya tidak terkontrol (*uncontrol*). Memang diakui bahwa tidak semua siswa mengalami *behaviour disorder*. Seorang siswa mengalami hal ini jika ia tidak tenang, tidak bahagia dan menyebabkan hilangnya konsentrasi diri. Perilaku menyimpang pada siswa akan mengakibatkan munculnya tindakan tidak terkontrol yang mengarah pada tindakan kejahatan. Penyebab *behaviour disorder* lebih banyak karena persoalan psikologis yang selalu menghantui dirinya.³

Contoh sikap dan perilaku yang menyimpang adalah siswa melakukan kegiatan yang melanggar kedisiplinan, seperti memakai seragam yang tidak benar, melakukan kegaduhan, tidak menjaga kebersihan, melakukan perkelahian, dan lain sebagainya. Untuk itu dibutuhkan adalah penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa.

Pentingnya penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan adalah untuk membentuk sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Dari hasil observasi diketahui bahwa beberapa sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan terbagi menjadi dua yakni: sikap dan perilaku yang

² Abdurrahman Al-Nahlawi, *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta, Gema Insani Press, 2006), hlm. 16.

³ Robert E Slavin, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 180

negatif serta sikap dan perilaku yang positif. Adapun sikap dan perilaku yang negatif dari siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan antara lain: setiap hari terdapat siswa yang datang terlambat ke sekolah, terdapat siswa yang tidak membawa buku/alat pelajaran pada jam pelajaran yang bersangkutan, terdapat siswa yang keluar kelas pada waktu jam pelajaran tanpa seizin guru, terdapat siswa yang tidak memakai seragam dan atribut sekolah dengan benar, terdapat siswa yang membawa barang-barang tanpa rekomendasi dari guru terkait seperti mainan dan gambar, terdapat siswa yang mencorat-coret tembok, meja dan kursi di kelas. Sedangkan sikap dan perilaku yang positif dari siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, antara lain: mengikuti berbagai perlombaan atau kejuaraan baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten, mengikuti ekstrakurikuler di madrasah, pembacaan asmaul husna sebagai pengganti doa pagi, mengikuti program BTQ di madrasah, mengikuti acara PHBI dengan baik.⁴

Itulah beberapa bentuk sikap dan perilaku yang dilakukan oleh siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Siswa yang melakukan pelanggaran yang ringan maka pihak madrasah melalui guru kelasnya masing-masing akan memberikan teguran secara lisan agar jangan mengulangi perbuatannya. Akan tetapi apabila pelanggaran tersebut dianggap sebagai bentuk pelanggaran yang cukup berat, maka pihak madrasah melalui kepala madrasah akan memanggil orang tua untuk datang ke madrasah guna menyampaikan

⁴ Hasil observasi di MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan pada tanggal 18 November 2013.

bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut serta mencari solusi yang tepat agar perbuatannya tersebut tidak ditiru oleh siswa yang lain.

Dari hasil observasi diketahui bahwa beberapa upaya untuk membentuk sikap dan perilaku siswa yang positif melalui penanaman nilai-nilai agama Islam bagi siswa di MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, antara lain:

- a. Pendidikan agama ketika dalam pembelajaran di kelas, diwujudkan dalam bentuk: mengucap salam dan berdoa bersama dan menanamkan nilai-nilai sosial dan agama.
- b. Pendidikan agama dalam bentuk praktik atau kegiatan anak didik di luar kelas, diwujudkan dalam bentuk: berjabat tangan dengan guru, melakukan shalat berjamaah, salat duha, dan tadarus, serta hormat atau tawadlu ketika bertemu dengan guru.⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul "*Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan*". Adapun alasannya sebagai berikut:

1. Sosok guru mempunyai peran penting dalam membimbing siswa untuk belajar. Guru adalah orang yang *digugu* dan *ditiru* jadi pantaslah menjadi panutan bagi siswa untuk mengajarkan hal-hal yang baik.
2. Banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya sikap dan perilaku siswa seperti: kasih sayang dari orang tua, pendidikan agama, pergaulan bebas, dan

⁵ Hasil observasi di MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan pada tanggal 18 November 2013.

lain sebagainya. Pada dasarnya siswa masih membutuhkan bimbingan dan pengawasan dari keluarga dan bila mereka sering menentang orang tuanya, bukan berarti bahwa semua yang ditentangnya itu dilakukan dengan sepenuh hatinya. Mereka hanya tak ingin diperintah dengan keras ataupun ditekan. Maka perlu adanya tindakan khusus untuk membimbing aktifitas pada siswa.

3. Dalam penelitian ini penulis memilih MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan sebagai objek penelitian karena dari hasil observasi didapatkan data bahwa siswa di madrasah tersebut pada kenyataannya sedang dalam fase pertumbuhan, sehingga dibutuhkan pembinaan dan penerapan dari nilai-nilai pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Penulis akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja bentuk sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

Agar terhindar dari kesalahpahaman pengertian serta maksud judul penelitian di atas, maka perlu diuraikan maksud istilah tersebut:

1. Penanaman. Penanaman artinya proses memunculkan; menampakkan; membangkitkan.⁶
2. Nilai-Nilai Agama Islam. Menurut Zakiah Darajat, penanaman nilai-nilai agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup.⁷
3. Pembentukan. Pembentukan artinya merubah jadi.⁸
4. Sikap dan Perilaku. Sikap dan Perilaku adalah suatu pola sikap, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau secara sederhana.⁹ Sikap dan Perilaku yang dimaksud disini adalah sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan baik yang termasuk sikap dan perilaku yang positif maupun negatif.
5. Siswa. Siswa adalah pelajar atau anak didik.¹⁰ Yang dimaksud siswa dalam penelitian ini adalah siswa yang berada di MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Dari penegasan istilah di atas, dibatasi wilayah kajian kepada penelitian tentang proses pemunculan usaha berupa bimbingan dan asuhan ajaran Islam terhadap anak didik MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan agar memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 692.

⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.86.

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op.Cit.*, hlm. 774.

⁹ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), Cet III, hlm. 5.

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op.Cit.*, hlm. 1076.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang peranan guru dalam membimbing sikap dan perilaku siswa yang baik.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi guru di MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan dalam mendidik dan membimbing siswanya agar memiliki sikap dan perilaku yang baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis dan Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan skripsi dan buku-buku yang relevan, antara lain:

Madrasah adalah lembaga pendidikan Islam formal, yang di samping memberikan materi-materi pokok keagamaan, juga materi-materi pengetahuan umum di dalam proses belajar mengajarnya. Biasanya, perbandingan antara materi keagamaan dan ilmu pengetahuan umum di madrasah 70% agama dan 30% umum, atau 60% agama dan 40% ilmu pengetahuan umum.¹¹

Menurut Maksud, Madrasah adalah institusi yang timbul pada abad keempat hijriyah dan menganggap madrasah sebagai era baru dari tahapan perkembangan institusi pendidikan Islam. Madrasah Ibtidaiyah (disingkat MI) adalah jenjang pendidikan menengah pertama pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama, yang mengelolanya dilakukan oleh Departemen Agama. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Kurikulum MI sama dengan sekolah dasar, hanya saja pada MI terdapat porsi lebih banyak muatan pendidikan agama Islam, yaitu fiqih, akidah, akhlak, al-

¹¹ Abdur Rahman Asegaf, *Pengetahuan Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Suka Press, 2007), hlm. 78.

Qur'an dan Hadits, bahasa arab dan sejarah Islam (sejarah kebudayaan Islam).¹²

Menurut Ajip Rosidi dalam bukunya yang berjudul *Ikhtisar Sejarah Sastra Indonesia*, mengatakan bahwa banyak nilai akhlak berasal dari agama. Tidak bisa diragukan, agama merupakan salah satu sumber nilai akhlak yang paling penting. Kebudayaan merupakan suatu sumber yang lain, walaupun perlu dicatat bahwa dalam hal ini kebudayaan sering kali tidak bisa dilepaskan dari agama. Juga nasionalisme atau kerangka hidup bersama dalam satu negara mudah menjadi sumber nilai serta norma. Bila negara dalam bahaya atau merasa dihina oleh negara lain nilai-nilai itu bisa sampai bergejolak. Nilai-nilai luhur agama yang sifatnya mutlak itu amat diperlukan dalam kehidupan dan berguna bagi umat manusia dalam upaya memperoleh ridha Allah sebagai perwujudan bahwa perintah dan larangan-Nya ditaati.¹³

Menurut Fuad Ihsan dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Kependidikan*, menjelaskan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk menjadikan nilai-nilai luhur agama itu menjadi bagian dari diri peserta didik di lembaga pendidikan formal perlu dilakukan secara sistematis dan terpadu oleh semua unsur pendidikan yang ada di lembaga pendidikan tersebut seperti di Sekolah Dasar (SD) khususnya Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS). Upaya-upaya yang dilakukan antara lain dengan jalan menciptakan pergaulan yang bersifat mendidik, keteladanan yang

¹² Maksum, *Maddrasah, Sejarah dan Perkembangannya* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), hlm. 53.

¹³ Ajip Rosidi, *Ikhtisar Sejarah Sastra Indonesia* (Bandung: Penerbit Binatjipta, 2009), hlm. 28.

mencerminkan perilaku dan tingkah laku yang dapat dihayati oleh anak didik baik secara individu maupun secara bersama-sama di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Anak didik diajak mengamalkan nilai-nilai akhlak dengan berbagai cara seperti melakukan shalat bersama di sekolah, mengadakan perayaan-perayaan hari besar Islam dan sebagainya.¹⁴

Muzayyin Arifin dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Islam*, menjelaskan bahwa pemberian dan penanaman nilai-nilai agama dapat dilakukan melalui pendidikan Islam. Nilai-nilai yang terkandung dalam agama dapat ditanamkan melalui pendidikan Islam. Pendidikan Islam di samping menginternalisasikan (menanamkan dalam pribadi) nilai-nilai Islam, juga mengembangkan peserta didik agar mampu melakukan pengalaman nilai-nilai itu secara dinamis dan fleksibel dalam batas-batas konfigurasi idealitas wahyu Tuhan.¹⁵

Buku yang berjudul *Profesi Keguruan* karangan H. Hamzah B. Uno, menjelaskan bahwa sesuai dengan peran guru sebagai pembimbing, maka seorang diharapkan akan dapat merespon segala masalah tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat dipersiapkan agar dapat menolong siswa memecahkan masalah-masalah yang timbul antara siswa dengan orang tuanya dan gurunya juga harus dipersiapkan agar bisa memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang

¹⁴ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 161.

¹⁵ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 111.

manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan bermacam-macam manusia".¹⁶

Buku *Cara Mendidik Anak dalam Islam* karya Umar Hasyim merupakan bukti yang memaparkan cara mendidik anak dalam Islam dari masa awal kanak-kanak sampai usia remaja. Menurut Umar Hasyim masa kanak-kanak sampai usia remaja merupakan masa yang rentan, karena di sinilah banyak pemuda yang menjadi nakal karena ingin membuktikan bahwa dirinya telah dewasa, padahal sebenarnya belum apa-apa, karena kedewasaan tidak hanya fisik saja tetapi meliputi keseluruhan mental dan kejiwaan.¹⁷ Sehingga perlu adanya kegiatan yang dapat dijadikan dasar oleh siswa sehingga nantinya ia dapat memperoleh kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab kepada sang Pencipta.

M. Daud Ali dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Agama Islam* berpendapat bahwa pendefinisian agama (Islam) dengan akhlaq (perilaku) yang baik itu sebanding dengan mendefinisikan ibadah haji dengan wukuf di Arafah. Perilaku yang baik merupakan suatu perwujudan yang sempurna dari pengamalan ajaran agama Islam.¹⁸

Rachmat Djatnika dalam bukunya *Sistem Ethika Islami; Akhlaq Mulia*, mengemukakan bahwa sebagai manusia yang telah diciptakan oleh Allah, maka dalam kehidupannya manusia tidak sekedar hidup saja, tetapi ia juga harus mempunyai tujuan hidup yang harus dicapai. Sungguhpun

¹⁶ Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 24.

¹⁷ Umar Hasyim, *Cara Mendidik Anak dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 118-119.

¹⁸ M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 346 .

manusia mempunyai tujuan yang berbeda-beda tetapi pada akhirnya mempunyai tujuan yang sama atau tujuan manusia yang akhir. Tujuan akhir dari semuanya itu sama, yaitu bahwa semuanya ingin baik. Dengan kata lain semuanya ingin bahagia. Tak ada seorangpun dan sesuatupun yang tidak ingin bahagia.¹⁹

Pembentukan perilaku merupakan usaha yang dilakukan untuk mengarahkan seseorang agar ia selalu memenangkan akhlaq baik dan menekan akhlaq yang kurang baik. Apabila seseorang telah memanifestasikan perilaku yang baik dalam kehidupannya sehari-hari, maka ia akan selalu mendapatkan kebahagiaan karena ia telah berjalan di jalan yang lurus, atau sesuai dengan tuntunan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono dalam bukunya yang berjudul *Teori-Teori Psikologi Sosial*, mengatakan bahwa perilaku adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tertentu.²⁰ Perilaku senantiasa diarahkan kepada suatu objek, artinya tidak ada perilaku tanpa objek. Adapun objek-objek perilaku dapat terarah terhadap benda-benda, manusia, peristiwa-peristiwa, pemandangan-pemandangan, lembaga-lembaga, norma-norma, nilai-nilai dan sebagainya.

Dalam buku yang berjudul *Psikologi Pendidikan* karangan Ngalim Purwanto, menjelaskan bahwa perilaku dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

¹⁹ Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami; Akhlaq Mulia* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2004), hlm. 35.

²⁰ Sarlito Wirawan Sarwono, *Op.Cit.*, hlm. 224-225.

a. Perilaku tertutup (*covert behaviour*)

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*covert*) respons atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain. Oleh sebab itu, disebut *covert behaviour* atau *unobservable behaviour*.

b. Perilaku terbuka (*overt behaviour*)

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respons terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik (*practice*) yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain. Oleh sebab itu disebut *overt behaviour*.²¹

Menurut Syaikh M. Jamaluddin Mahfudzh, karakteristik tingkah laku yang positif dan matang dapat dibedakan dengan karakteristik-karakteristik berikut ini:²²

- a. Mampu menguasai diri;
- b. Berani memikul tanggung jawab dan menghargainya;
- c. Mau bekerja sama;
- d. Mampu saling mencintai dan mempercayai;
- e. Mampu saling memberi dan menerima;
- f. Bisa diajak bekerja sama dan mendorong perkembangan dan kemajuan;
- g. Mampu memperhatikan orang lain;

²¹ Ngalim Purwanto, *Op.Cit.*, hlm. 16.

²² Syaikh M. Jamaluddin Mahfudh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), hlm. 14.

- h. Mampu menghadapi pergumulan, ketakutan, kegelisahan, dan perasaan bersalah;
- i. Menikmati kepercayaan diri dan kemampuan menarik orang lain berbuat hal yang sama;
- j. Fleksibel dalam menghadapi kenyataan.

Tingkah laku positif dengan semua karakteristiknya inilah yang mampu mewujudkan adaptasi pribadi dan sosial bagi seseorang. Sehingga ia punya kemampuan untuk menyesuaikan dirinya dengan masyarakat di mana ia hidup. Selain tingkah laku positif, siswa juga mempunyai tingkah laku yang negatif. Menurut Baharuddin, ada beberapa permasalahan siswa di sekolah yaitu antara lain:

- a. Perkelahian siswa dilingkungan sekolah maupun luar sekolah.
- b. Siswa yang suka mencoret-coret
- c. Siswa membawa alat main dan buku porno.
- d. Siswa merokok dan membawa narkoba
- e. Siswa tidak menggunakan seragam dan kelengkapan dengan baik.²³

Di dalam upaya ketertiban siswa di sekolah, tidak hanya siswa saja yang dijadikan obyek yang selalu disalahkan namun diperlukan juga manajemen sekolah yang baik agar dalam pelaksanaan ketertiban sekolah dapat berjalan dengan baik.²⁴

²³ Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm.

²⁴ Pohan Irawati, *Masalah Anak dan Anak Bermasalah* (Jakarta: Intermedia, 2006), hlm. 17

Ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini antara lain:

Pertama, penelitian karya Dwi Wahyuningsih, dengan judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa (Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Kandeman)*, mengatakan bahwa guru sebagai pendidik professional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat sekelilingnya. Masyarakat terutama akan melihat bagaimana sikap dan perbuatan guru itu sehari-hari apakah memang ada yang patut diteladani atau tidak. Akhlak tidak akan tumbuh tanpa diajarkan dan dibiasakan. Oleh karena itu, ajaran agama selain sebagai ilmu, secara bertahan juga harus diikuti secara terus menerus bentuk pengamalannya, baik di sekolah maupun di luar sekolah dan di lingkungan rumah.²⁵

Kedua, penelitian karya Bidayah, dengan judul *Relevansi Antara Pendidikan Akhlak Dengan Perilaku Siswa Kelas V MSI 13 Nurul Islam Kota Pekalongan*, mengatakan bahwa peran sekolah selaku lembaga formal dalam mendidik anak didiknya untuk menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas semata namun juga memiliki akhlak atau budi pekerti yang luhur yang patut dibanggakan. Dengan akhlak dan budi pekerti yang luhur maka generasi muda akan tumbuh menjadi generasi yang kokoh dan pada akhirnya bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang kuat, bangsa yang tidak rapuh tergerus oleh perubahan zaman. Oleh karena itu, harus ada sebuah pembinaan atau

²⁵ Dwi Wahyuningsih, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa (Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Kandeman)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 9.

pendidikan akhlak, sehingga akan terwujud anak didik yang berkepribadian Islami yang sesuai dengan perubahan zaman.²⁶

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Edi Purwanto yang berjudul *Pengaruh Perhatian Guru dalam Pembentukan Akhlaq siswa; Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 02 Comal* mengutip pendapat Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membentuk kepribadian dengan akhlaq yang baik terhadap seorang siswa melalui: pembiasaan dan langkah-langkah pembentukan akhlaq melalui dasar-dasar kesusilaan yang erat hubungannya dengan kepercayaan, sehingga dicapai hasil kesadaran dan pengertian yang mendalam.²⁷

Keempat, penelitian yang dilakukan Akhmad Rozi yang berjudul *tentang Pendidikan Akhlak Dan Korelasinya Terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Pekalongan)*, dalam penelitiannya bahwa sebagai orang tua kita diwajibkan memberikan pendidikan akhlak yang baik kepada anak kita dan sebagai tenaga pendidik kita diharuskan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada anak didik kita sedini mungkin dengan memberikan suri tauladan yang baik kepada mereka, agar mereka kita terhindar dari hal-hal yang negatif yang dapat merusak keimanan dan ketaqwaan mereka.²⁸

²⁶ Bidayah, "Relevansi Antara Pendidikan Akhlak Dengan Perilaku Siswa Kelas V MSI 13 Nurul Islam Kota Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 11.

²⁷ Edi Purwanto, "Pengaruh Perhatian Guru dalam Pembentukan Akhlaq siswa; Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 02 Comal", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2006), hlm. 31.

²⁸ Akhmad Rozi "Pendidikan Akhlak dan Korelasinya Terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Pekalongan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2007), hlm. 9.

Ada beberapa hal yang perlu peneliti jelaskan berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

- a. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menekankan pada penelitian kualitatif yakni penelitian yang tidak menekankan data-data numerikal (angka) melainkan pada penyimpulan deduktif dan induktif berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang ditemukan di lapangan, sehingga analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.
 - b. Fokus penelitian ini adalah bagaimana penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa, bentuk sikap dan perilaku siswa, serta faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa. Dimana yang menjadi subjek dalam penelitian ini siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Kerangka berpikir

Berdasarkan kajian teoretis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa dalam partisipasinya sebagai pendidik dan pengajar, maka seorang guru tersebut tidak lepas dari beberapa tugas dan fungsinya. Adapun fungsi guru tersebut yang berperan sebagai pendidik dan pengajar meliputi empat hal, empat hal tersebut yaitu mengembangkan kepribadian, membimbing, membina budi pekerti dan memberikan pengarahan.

Pendekatan guru sebagai pengajar, antara keduanya memiliki kesamaan dan tugasnya yaitu baik sebagai pengajar maupun pendidik

tugasnya adalah meneruskan dan mengembangkan, letak perbedaannya adalah pada objek yang diteruskan dan dikembangkan, kalau mendidik meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, sedangkan pengajar itu meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

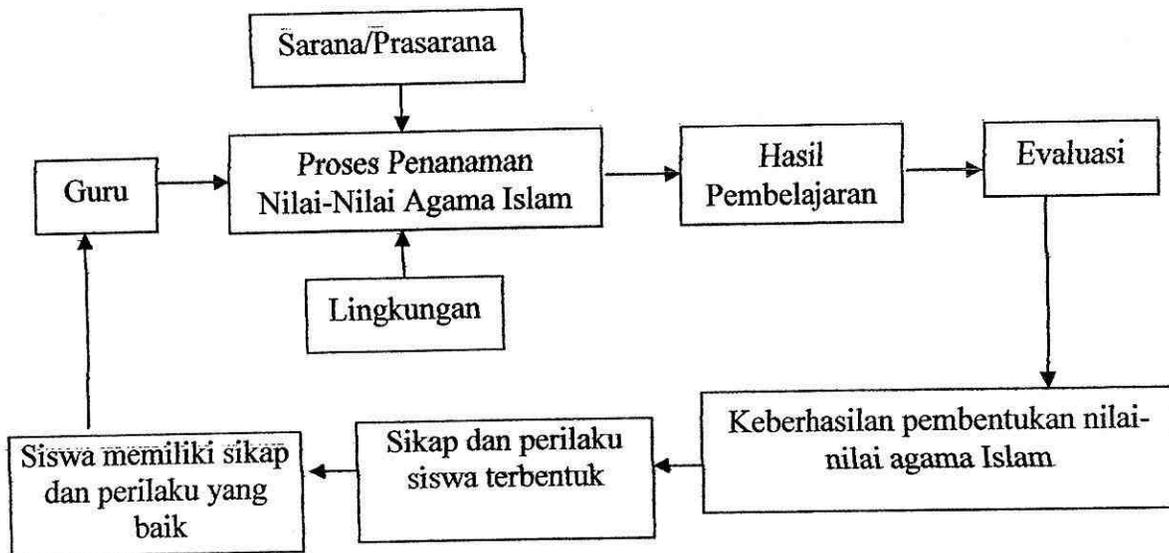
Guru memiliki lima pendekatan yang dominan yaitu: guru sebagai pendidik dan pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai fasilitator dan guru sebagai evaluator (*evaluator of student learning*).²⁹ Seorang guru harus selalu memikirkan perilakunya, karena segala yang dilakukannya akan dijadikan teladan oleh murid-muridnya dan masyarakatnya.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan. Karena itu, guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 26.

Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.

Dengan kerangka berpikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut :



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis

terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.³⁰

b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.³¹ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis. Deskriptif analisis, bertujuan untuk menggambarkan data tentang penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu:

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan dengan pembahasan judul skripsi, yakni: guru dan siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

³⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 5.

³¹ *Ibid.*, hlm. 8.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data penunjang dari data utama yang ada relevansinya dengan pembahasan dan sub batasan, yakni kepala sekolah dan karyawan MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.³² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang apa saja bentuk sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

b. Metode *Interview*

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.³³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *interview* bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya *interview* tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya

³² *Ibid*, hlm. 108.

³³ *Ibid*, hlm. 74.

interview dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa dan apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, meliputi: tinjauan historis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³⁵

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif

³⁴ *Ibid*, hlm. 136.

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirta Kabupaten Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Nilai-Nilai Agama Islam, Sikap dan Perilaku yang meliputi: Bagian pertama tentang Nilai-Nilai Agama Islam, meliputi: Pengertian Nilai-Nilai Agama Islam, Dasar dan Tujuan Nilai-Nilai Agama Islam, Materi Pokok Nilai-Nilai Agama Islam. Bagian kedua tentang Sikap dan Perilaku, meliputi: Pengertian Sikap dan Perilaku, Macam-Macam Sikap dan Perilaku, Bentuk-

Bentuk Sikap dan Perilaku, Ciri-Ciri Sikap dan Perilaku, serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap dan Perilaku.

Bab III Gambaran Umum MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Bagian pertama tentang Profil MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, meliputi: Tinjauan Historis, Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, serta Keadaan Sarana dan Prasarana. Bagian kedua tentang penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Bagian ketiga tentang bentuk sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Bagian keempat tentang faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, meliputi: Analisis penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, Analisis bentuk sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, dan Analisis faktor yang mendukung dan menghambat penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, antara lain: melakukan tindakan konseling apabila terdapat siswa yang melakukan pelanggaran di madrasah, menggiatkan ekstrakurikuler di madrasah, guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan Ibadah seperti shalat dhuhur berjama'ah, mengadakan PHBI, menjaga kebersihan dan lain sebagainya, guru melakukan pemeriksaan terhadap barang bawaan siswa, dan mengundang ustadz dari luar daerah dalam acara PHBI guna memotivasi siswa untuk melakukan ibadah.
2. Bentuk sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan dapat dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dari tidak adanya siswa yang melakukan pelanggaran berat. Namun masih perlu adanya bimbingan dan arahan dari segenap belah pihak baik dari orang tua maupun dari guru sebagai pendidik untuk mengarahkan siswa kepada sikap dan perilaku yang baik dan benar.
3. Faktor yang mendukung penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan

Tirto Kabupaten Pekalongan, antara lain: semangat atau motivasi pada anak untuk belajar tentang Pendidikan Agama Islam, perhatian dari segenap guru di MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan untuk mendampingi anak didiknya dalam belajar, sarana dan prasarana yang memadai untuk belajar di MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan dan banyaknya TPQ di sekitar MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Sedangkan faktor yang menghambat penanaman nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, antara lain: adanya sikap pamanjaan dari orang tua, serta pembiaran kenakalan anak dari orang tua, adanya sebagian siswa yang nakal sehingga mempengaruhi siswa yang lain, dan adanya permasalahan dalam keluarga.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan "*Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan*", peneliti menyarankan:

1. Bagi guru MIS Samborejo 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Hendaknya selalu mengajarkan siswanya tentang sikap dan perilaku yang mulia agar tercipta generasi muda yang memiliki akhlaqul karimah serta berwawasan intelektual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurahman Saleh. 2004. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Al-Abrosyi, M.Athiyah. 2001. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ali, M. Daud. 2002. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Nahlawi, Abdurrahman. 2006. *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta, Gema Insani Press.
- Amin, Ahmad. 2000. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, Muzayyin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*. Jakarta: Depdikbud.
- Asegaf, Abdur Rahman. 2007. *Pengetahuan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Suka Press.
- As-Shidiqi, Muhammad Hasbi. 2002. *Hakikat Islam dan Unsur-Unsur Agama*. Kudus: Menara.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2002. *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnadib, Sutari Imam. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistamatis*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Bidayah. 2010. "Relevansi Antara Pendidikan Akhlak Dengan Perilaku Siswa Kelas V MSI 13 Nurul Islam Kota Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Buchori, Mochtar. 2005. *Ilmu Pendidikan dan Praktik Pendidikan Dalam Remunasan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.
- Daradjat, Zakiah. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Toha Putra.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djatnika, Rachmat. 2004. *Sistem Ethika Islami; Akhlaq Mulia*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hasyim, Umar. 2003. *Cara Mendidik Anak Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irawati, Pohan. 2006. *Masalah Anak dan Anak Bermasalah*. Jakarta: Intermedia.
- Langgulong, Hasan. 2000. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- _____. 2001. *Azas-Azas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Mahfudh, Syaikh M. Jamaluddin. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Maksum. 2001. *Maddrasah, Sejarah dan Perkembangannya*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Masimba, Ahmad D. 2004. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Muhammad, Oemar Al-Toumi Assalbani. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam, Terjemah Hasan langgulong*. Jakarta Bulan Bintang.
- Muslim, Abi al-Husain an-Naisaburi. 2002. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Noor, Muhammad Saleh. 2001. *Didaktik Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Poerwadarminto, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Edi. 2006. "Pengaruh Perhatian Guru dalam Pembentukan Akhlaq siswa; Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 02 Comal", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Purwanto, Ngalim. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rosidi, Ajip. 2009. *Ikhtisar Sejarah Sastra Indonesia*. Bandung: Penerbit Binatjipta.
- Rozi, Akhmad. 2007. "Pendidikan Akhlak dan Korelasinya Terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Pekalongan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Saleh, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Pendidikan Agama*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2000. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sholikha, Amaliya. 2008. "Pendekatan Keagamaan Dalam Pendidikan Anak di Madrasah Diniyah Al-Irsyad Kebumen Kecamatan Tersono Kabupaten Batang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Slavin, Robert E. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek*. Jakarta: Indeks.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunarto dan B. Agung Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suwarno. 2005. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Uhbiyati, Nur. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2001. *Pedoman Pendidikan Anak-Anak Dalam Islam jilid 1-2*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuningsih, Dwi. 2009. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa (Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Kandeman)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Yunus, Mahmud. 2003. *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: PT.Hida Karya Agung.
- Zaini, Syahminan. 2002. *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. karta: Kalam Mulia.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kesambungan No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/487/ 2013

Pekalongan, 02 April 2014

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Abdul Khobir, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **NUR FAUZIYAH**

NIM : 2021311009

Semester : X/NR

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN SIKAP DAN PERILAKU SISWA MIS SAMBOREJO 01 KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kesambanegara No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/487/2014

Pekalongan, 02 April 2014

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MIS SAMBOREJO 01

di-

KECAMATAN TIRTO

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NUR FAUZIYAH

NIM : 2021311009

Semester : X/NR

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN SIKAP DAN PERILAKU SISWA MIS SAMBOREJO 01 KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

No: 103 - 15 Januari 1986. Jo 83/ '64

المدرسة الابتدائية السلفية

MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH (MIS) SAMBOREJO 01

STATUS : TERAKREDITASI B (Bhe)

No : 135/BAP-SM/X/2011 Tanggal 27 Oktober 2011

Sekretariat: Jl. KH. Jauhar No 04 Desa Samborejo Kec.Tirto Kab.Pekalongan

SURAT KETERANGAN

MI/PP.03/39/XII/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MOKHAMAD BAHRIZAL, S.E.
NIP : -
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 September 1980
Alamat : Samborejo RT: 05 RW: 02
Jabatan : Kepala MIS Samborejo 01 Kec Tirto Kab. Pekalongan

Dengan ini menerangkan :

Nama : NUR FAUZIYAH
NIM : 2021311009
Semester : X/NR
Alamat : Samborejo Kec. Tirto Kab. Pekalongan

Bahwa mahasiswa dengan identitas tersebut diatas, benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk penyelesaian tugas Skripsi dengan judul "PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN SIKAP DAN PERILAKU SISWA MIS SAMBOREJO 01 KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN" di MIS Samborejo 01 sejak tanggal 9 /d 29 Desember 2014

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Samborejo, 30 Desember 2014
Kepala MIS Samborejo 01

Mokhammad Bahrizal, S.E.
NIP:

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : NUR FAUZIYAH
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 13 Februari 1979
Alamat : Samborejo RT. 12 RW. 04 Kecamatan Tirto
Riwayat Pendidikan :

- | | |
|---|------------------|
| 1. MIS Samborejo Tirto | lulus tahun 1991 |
| 2. MTs Nu Tirto | lulus tahun 1994 |
| 3. SMK Ma'arif Nu Tirto | lulus tahun 1998 |
| 4. D2 STAIN Pekalongan | lulus tahun 2003 |
| 5. S1 STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2011 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Dimiyati (Alm)
Agama : Islam
Alamat : Samborejo Tirto Kabupaten Pekalongan

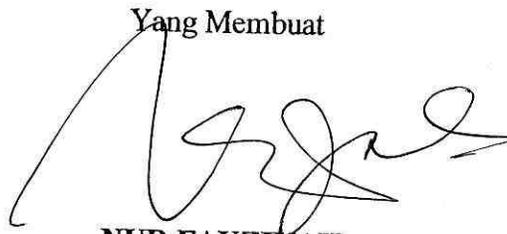
2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Rujuariyah (Alm)
Agama : Islam
Alamat : Samborejo Tirto Kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Januari 2015

Yang Membuat



NUR FAUZIYAH
NIM 2021311009